

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang dilakukan untuk mengetahui potensi kebangkrutan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode altman, grover, zmijewski, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi 15 sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan menggunakan model altman dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2018-2022 terdapat 8 perusahaan yang diprediksi mengalami kondisi bangkrut , 1 pada kondisi grey area dan 6 dalam kondisi sehat. Hasil metode grover terdapat 7 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan dan 8 perusahaan dalam kondisi sehat. Hasil dari metode zmijewski terdapat 10 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan dan 5 pada kategori sehat.
2. Analisis hasil prediksi dengan menggunakan 3 metode Altman, Grover, dan Zmijewski dari 15 sampel perusahaan yang mengalami potensi kebangkrutan terbesar dengan perhitungan ketiga metode diantaranya perusahaan DEAL, HELI, SAFE, SDMU, WEHA. Beberapa faktor yang menjadi penyebab suatu perusahaan mengalami financial distress adalah pendapatan yang terus menurun, ketidakmampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas kenaikan rasio keuangan setiap tahunnya, modal kerja perusahaan yang bernilai negatif, laba yang rendah, tingginya hutang perusahaan serta penggunaan aset yang tidak produktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka yang dapat peneliti utarakan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan yang berpotensi bangkrut, perusahaan memperhatikan pengelolaan keuangan untuk mencegah terjadinya kegagalan keuangan serta mewaspadai lingkungan bisnis yang bisa mempengaruhi kebangkrutan contohnya pesaing dan adanya gaya hidup masyarakat (faktor sosial).
- 2) Bagi perusahaan dalam keadaan sehat, bijak dalam menggunakan aset yang dimiliki sebaik mungkin, dan tingkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda misalnya pada sektor perbankan, infrastruktur, property dan real estate.